

**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan
Perbankan Pada PT. Bank Muamalat Di Salatiga**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat–Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

DEWI PROBOWATI SETYANINGRUM

B100 100 221

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**“ ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN PADA PT. BANK MUAMALAT DI SALATIGA ”**

Yang ditulis oleh:

DEWI PROBOWATI SETYANINGRUM

B100 100 221

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing Utama

(Agus Muqorobin)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, Msi)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara atau interview langsung dengan pihak PT. Bank Muamalat Salatiga. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama periode 2012 – 2014, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh antara rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga adalah diterima, karena dari masing-masing variabel *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui adanya kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan Perbankan, Analisis Rasio Keuangan, RORA, DER, ROI, dan NPM*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios of the financial performance of banks. This study uses primary and secondary data. The primary data obtained through interviews waancara or directly with the PT. Bank Muamalat Salatiga. Samples taken in this research is financial statement of the balance sheet and income statement over the period 2012 - 2014, with the sampling technique used purposive sampling method.

Based on the results of research, data analysis, and discussion in the previous chapter, it can be concluded that the hypothesis. There is the influence of the financial ratios of financial performance banking on PT. Bank Muamalat in Salatiga is received, because of each variable RORA, DER, NPM and ROI have a significant impact on financial performance. So with this financial ratio analysis can know their financial performance at PT. Bank Muamalat in Salatiga in 2012 until 2014.

Keywords: Banking Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Financial Statements

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang berfungsi untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini menggambarkan semua data yang akurat dan sesuai dengan prosedur sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan berupa laporan arus kas, dan catatan laporan lain yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Pada efektivitas dan efisiensi suatu perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas perbankan. Dengan adanya penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan perbankan yang telah dicapai. Untuk kelangsungan dan peningkatan usaha maka perbankan harus menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perbankan yang bersangkutan. Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perbankan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan keuangan dalam dunia perbankan salah satunya dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yang meliputi analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis rasio regresi berganda. Pemilihan rasio tersebut karena pentingnya kedua rasio bagi dunia perbankan, karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perbankan. Penilaian prestasi perbankan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang terdapat di perbankan terhadap kinerja perbankan pada PT. Bank Muamalat Salatiga.

II. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012: 2).

Rasio Keuangan

Menurut Syafri (2006: 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2010: 106), untuk mengolah data laporan keuangan digunakan alat analisis keuangan antara lain:

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid. Rasio likuiditas antara lain:

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

c) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dari penjualan asset maupun laba rugi modal sendiri. Rasio rentabilitas meliputi :

a) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{HPP}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Keuntungan sesudah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c) Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{EBIT}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

d) *Return On Risk Assets – RORA* (Rentabilitas Modal Sendiri)

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{keuntungan sesudah pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

e) *Rate Of Return Investment – ROI*

$$\text{Rate of Return Investment} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang apabila sekiranya pada saat itu perusahaan dilikuidasi. Jenis rasio solvabilitas antara lain:

a) Rasio Hutang Modal (*Debt to Equity Ratio – DER*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}}$$

b) *Total Assets to Total Debt Ratio / Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

c) *Time Interest Earned*

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{laba bersih sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}}$$

d. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Jenis dari rasio aktivitas antara lain:

a) *Total Assets Turn Over* (Perputaran Aktiva)

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

b) *Working Capital Turn Over* (Rasio Perputaran Modal Kerja)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja bersih}}$$

c) Rata-rata Umur Piutang

$$\text{Rata – rata Umur Piutang} = \frac{\text{piutang}}{\text{penjualan per hari}}$$

Tentang Bank

Kasmir (2008: 2) berpendapat bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

III. METODE PENELITIAN

A. Hipotesis

Berdasarkan pada konsep tersebut, maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Analisis rasio keuangan yang ada di perbankan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Di Salatiga.”

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan yang ada di PT. Bank Muamalat di Salatiga. Adapun sampel yang diambil adalah laporan keuangan pada tahun 2012 – 2014. Teknik pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling (sampel bertujuan) yaitu bertujuan untuk mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2008:42).

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur karya ilmiah dan buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Metode kedua adalah penelitian lapangan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan di obyek penelitian secara langsung, maupun di tempat lain yang kaitannya dengan pokok pembahasan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh penulis ada 2 jenis, yaitu data primer (data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara langsung pada perusahaan sebagai obyek penelitian) dan data sekunder (data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku, majalah, dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas).

E. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Independent

Variabel independent atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel independent adalah *RORA (X1)*, *DER (X2)*, *NPM (X3)* dan *ROI (X4)*.

b. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Keuangan Perbankan (Y).

F. Statistik Deskriptif

Menurut Nafarin (2009: 4) definisi dari statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (mean, modus, median), ukuran penyebaran data, label, serta grafik.

G. Analisis Regresi Berganda

Model estimasi yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi adalah metode *ordinary least square (OLS)*. Secara intuitif kita dapat membayangkan penggunaan metode OLS sebagai pencarian suatu garis lurus yang melewati sekumpulan titik

pasangan observasi. Kriteria yang digunakan adalah meminimalkan selisih antara nilai prediksi yang diberikan oleh garis lurus tersebut dengan nilai aktualnya.

H. Uji Ketetapan Parameter

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen lainnya konstan, jika asumsi normalitas error yaitu $\mu_i - N(0, \sigma^2)$ terpenuhi, maka kita dapat menggunakan uji t untuk menguji koefisien parsial dari regresi.

b. Uji Ketetapan Model

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009: 15).

b) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model merupakan pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini sering disebut pengujian signifikansi keseluruhan terhadap garis regresi yang ingin menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan kedua X_1 dan X_2 .

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga. Dimensi waktu yang digunakan adalah *time series* yang berarti penelitian ini dilakukan pada beberapa periode waktu tertentu yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris *RORA, DER, NPM* dan *ROI* berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pelaksanaan penelitian meliputi dokumentasi data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini yaitu yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Data *RORA, DER, NPM* dan *ROI* diperoleh dari neraca dan laporan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan 2014 pada PT. Bank Muamalat di Salatiga.

B. Analisis Rasio Keuangan

Dalam pengujian analisis data digunakan rasio keuangan yaitu rasio yang digunakan untuk hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Analisis ini akan dihitung dengan rasio-rasio profitabilitas yang meliputi : *RORA, DER, NPM* dan *ROI* dengan rumus sebagai berikut :

a. Return on Risk Asset (RORA)

$$RORA = \frac{\text{earnings after taxes}}{\text{risked asset}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

c. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{net income}}{\text{operating income}}$$

d. Return on Investment

$$ROI = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel IV. 1

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Tahun	Bulan	RORA	DER	NPM	ROI	Y
2012	1	3.73	2.64	5.35	2.73	4.0
	2	2.27	3.25	2.53	2.79	5.0
	3	2.74	3.04	1.43	2.76	3.0
	4	2.79	4.17	2.49	1.27	4.0
	5	2.76	4.01	0.26	0.24	2.0
	6	1.27	3.54	3.11	1.08	3.0
	7	0.24	2.66	2.91	1.35	4.0
	8	1.08	2.84	1.56	2.53	4.0
	9	5.35	2.71	1.01	1.43	5.0
	10	2.53	2.65	4.77	2.49	5.0
	11	1.43	2.26	3.16	0.26	3.0
	12	2.49	2.69	1.34	2.11	3.0
2013	1	0.26	3.96	3.52	2.91	3.0

	2	3.11	4.57	5.17	1.56	4.0
	3	2.91	4.45	3.04	1.01	3.0
	4	1.56	2.14	1.06	1.77	3.0
	5	1.01	4.27	1.26	3.16	3.0
	6	4.77	3.21	4.28	1.34	4.0
	7	3.16	4.78	2.81	0.52	4.0
	8	1.34	3.54	2.53	2.17	3.0
	9	0.52	4.21	2.21	3.04	2.0
	10	0.17	2.02	5.22	1.06	2.0
	11	3.04	3.86	1.68	1.26	4.0
	12	1.06	3.84	3.6	4.28	4.0
	2014	1	1.26	4.76	1.76	0.81
2		4.28	3.76	2.08	0.49	4.0
3		0.81	2.36	2.95	2.78	3.0
4		0.49	2.78	1.32	0.49	3.0
5		2.78	3.67	1.44	2.78	4.0
6		0.43	4.32	1.45	0.43	3.0
7		1.42	3.42	3.44	1.42	4.0
8		2.12	4.27	1.4	2.12	4.0
9		1.76	4.87	2.45	1.76	3.0
10		0.73	4.75	2.29	5.73	5.0
11		1.34	4.65	2.74	1.34	4.0
12		2.38	2.98	5.14	2.38	4.0

Sumber : data diolah

C. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel IV.2.

Tabel IV.2

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>RORA</i>	0,951	1,052	Tidak ada masalah
<i>DER</i>	0,962	1,039	Tidak ada masalah
<i>NPM</i>	0,951	1,052	Tidak ada masalah
<i>ROI</i>	0,936	1,068	Tidak ada masalah

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Dari hasil perhitungan tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel yaitu *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI* adalah < 1 , sedangkan nilai VIF semua variabel yaitu *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI* adalah < 10 berarti tidak terdapat korelasi atau dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan hubungan antara nilai yang berurutan dari variabel yang sama. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan dalam tabel IV.3.

Tabel IV.3

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Waston	Kriteria	Keterangan
2,091	1,5 sampai 2,5	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Dari hasil perhitungan tabel IV.3 menunjukkan bahwa diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,091. Karena nilai Durbin Watson dari model regresi tersebut terletak pada kriteria 1,5 sampai 2,5, berarti kriteria tersebut tidak terdapat autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka akan diuji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dalam tabel IV.4.

Tabel IV.4**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>RORA</i>	0,393	Bebas Heteroskedastisitas
<i>DER</i>	0,883	Bebas Heteroskedastisitas
<i>NPM</i>	0,713	Bebas Heteroskedastisitas
<i>ROI</i>	0,997	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (lampiran 3)

Dari hasil perhitungan tabel IV.4 diketahui bahwa nilai t-hitung untuk masing-masing variabel dengan *probability (p-value)* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua data tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien regresi berganda ditunjukkan tabel IV.5.

Tabel IV.5**Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
Konstanta	1,484	2,781	0,009
<i>RORA</i>	0,461	6,028	0,000
<i>DER</i>	0,276	2,376	0,024
<i>NPM</i>	0,157	2,104	0,044
<i>ROI</i>	0,184	2,144	0,040
<i>R Square</i> = 0,609 <i>F</i> hitung = 12,071 <i>Sig</i> = 0,000			

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel IV.5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + 0,461 X_1 + 0,276 X_2 + 0,157 X_3 + 0,184 X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut menerangkan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 1,484 dengan signifikan 0,009 ($p < 0,05$), berarti apabila $RORA, DER, NPM$ dan $ROI = 0$ (nol), maka kinerja keuangan sebesar 1,484.

Nilai koefisien b_1 sebesar 0,461 dengan signifikan 0,000 ($p < 0,05$), berarti apabila DER, NPM dan $ROI = 0$ (nol), setiap ada peningkatan $RORA$ sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,461.

Nilai koefisien b_2 sebesar 0,276 dengan signifikan 0,024 ($p < 0,05$), berarti apabila $RORA, NPM$ dan $ROI = 0$ (nol), setiap ada peningkatan DER sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,276.

Nilai koefisien b_3 sebesar 0,157 dengan signifikan 0,044 ($p < 0,05$), berarti apabila $RORA, DER$ dan $ROI = 0$ (nol), setiap ada peningkatan NPM sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,157.

Nilai koefisien b_4 sebesar 0,184 dengan signifikan 0,040 ($p < 0,05$), berarti apabila $RORA, DER$ dan $NPM = 0$ (nol), setiap ada peningkatan ROI sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,184.

a) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji $t(t\text{-test})$ secara ringkas dapat dilihat pada tabel IV.6.

Tabel IV.6

Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t

Variabel	t-hitung	p-value	Keterangan
<i>RORA</i>	6,028	0,000	Signifikan
<i>DER</i>	2,376	0,024	Signifikan
<i>NPM</i>	2,104	0,044	Signifikan
<i>ROI</i>	2,144	0,040	Signifikan

Sumber: data diolah

Dari tabel IV.6 diatas diketahui bahwa nilai t-hitung variabel $RORA(X_1)$ sebesar 6,028 dengan p-value sebesar 0,000 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel $RORA(X_1)$ mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan (Y). Sedangkan nilai t-hitung variabel $DER(X_2)$ sebesar 2,376 dengan p-value sebesar 0,024 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel $DER(X_2)$ mempunyai pengaruh yang

positif terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai t-hitung variabel *NPM* (X_3) sebesar 2,104 dengan p-value sebesar 0,044 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *NPM* (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan (Y). Sedangkan nilai t-hitung variabel *ROI* (X_4) sebesar 2,144 dengan p-value sebesar 0,040 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,040 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *ROI* (X_4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang menyatakan bahwa diduga *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan *SPSS*, diperoleh nilai F-hitung sebesar 12,071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat $\alpha=0,05$, yang berarti H_0 ditolak atau menunjukkan model regresi yang fit.

c) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen pada nilai *R Square* (R^2). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS* dalam analisis regresi linier berganda diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,609 atau 60,9%. Hal ini berarti 60,9% variasi dari kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI*. Sedangkan sisanya sebesar 39,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh antara rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga adalah diterima, karena dari masing-masing variabel *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui adanya kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain disarankan untuk menambah jumlah obyek penelitian, sehingga daya generalisasi hasil penelitian dapat lebih kuat pengaruhnya antara variabel *RORA*, *DER*, *NPM* dan *ROI* terhadap kinerja keuangan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperluas penelitian dengan memperbanyak sampel penelitian menjadi beberapa tahun, sehingga sampel akan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Lima, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, Standar Akuntansi keuangan, PSAK no1 Salemba 4, Jakarta.
- Kasmir, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchlis, 2009, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Nafarin, M, 2009, *Budgeting: Penganggaran Perusahaan*, Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Prayudi Dimas dan Daud Rochmawati, 2013, Pengaruh Profitabilitas, Rasio Keuangan, Simposium Nasional Akuntansi 2013.
- Sartono, Agus, 2001, Profitabilitas Manajemen Keuangan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Keuangan.
- Sutrisno, Hadi, 2008, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutriyono, 2012, Manajemen Keuangan, Jakarta : Erlangga.